

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RETRIBUSI
BOARDING PASS PELABUHAN TERHADAP SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai)**

Karmila, Decky Hendarsyah

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
karmilatama@gmail.com, deckydb@gmail.com

ABSTRACT

Accounting information systems are needed in supporting the effectiveness of internal control. The purpose of this study was to determine how the influence of existing accounting information systems in the company on the implementation of internal control. Researchers used descriptive and quantitative methods by distributing questionnaires. From the research results, it turns out that PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Dumai Branch has implemented an Accounting Information System of port boarding pass fees and an adequate Internal Control System. The Accounting Information System of port boarding pass fees applied to affect the Internal Control System but the effect is not strong. Then the application of the Accounting Information System of port boarding pass fees and the Internal Control System is in accordance with the Islamic perspective.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Retribution.

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi diperlukan dalam menunjang keefektifan pengendalian internal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan terhadap pelaksanaan pengendalian internal. Peneliti menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Dari hasil penelitian, ternyata PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dan Sistem Pengendalian Internal yang memadai. Dimana Sistem Informasi Akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan yang diterapkan berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal tetapi pengaruhnya tidak kuat. Kemudian penerapan Sistem Informasi Akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dan Sistem Pengendalian Internal sudah sesuai dengan perpektif Islam.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Retribusi.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dalam era teknologi telah mencapai tahapan kompetisi yang sangat ketat, Dimana sistem pengolahan bisnis secara konvensional tidak lagi memadai. Karena itu kebutuhan akan informasi yang

berkualitas sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis dan peningkatan produktifitas.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Krismiaji 2010, 4). Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi tersedia dan digunakan oleh semua jenjang manajemen untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan sebuah organisasi (Krismiaji 2010, 17).

Sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberi informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efesiansi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan (Romney and Paul. 2005, 54).

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesaian untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, seperti keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, dan kepatuhan terhadap hukum peraturan yang berlaku (Sukrisno 2010, 14).

Dasar pemberlakuan Undang- Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yaitu Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 telah membawa perubahan dalam pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah dilakukan perubahan dan penyempurnaan seiring dengan perkembangan situasi perekonomian secara makro serta perubahan kondisi sosial politik, yang ditandai dengan semangat otonomi daerah yang semakin besar. Dengan demikian, Undang- Undang Nomor 34 Tahun 2000 lahir sebagai penyempurnaan terhadap Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 (Siahaan 2005, 5).

Dalam perubahan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 yang berlaku sejak 1 Januari 2010. Sebagaimana dimuat dalam penjelasan perubahan Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) tahun 2009 yang menyebutkan secara umum bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, Setiap daerah yaitu Provinsi yang terbagi atas daerah Kabupaten dan Kota mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan. Dalam penyelenggaraan pemerintahan diperlukan efisiensi dan efektifitas serta pelayanan kepada masyarakat yang harus selalu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan pengguna jasa penyeberangan pada penyeberangan Roro Sungai Pakning, pada tanggal 22 Desember 2017 pukul 16.00, Masalah-masalah yang timbul dengan semakin berkembangnya teknologi dan meningkatnya arus balik pada saat hari libur dan arus mudik pada hari besar, membuat banyaknya penumpang dermaga yang tidak membayar Retribusi *Boarding Pass* karena sistem penjagaan yang kurang maksimal didaerah dermaga, dengan meningkat sekitar 2 kali lipat dari hari-hari biasanya. Dengan tidak memperhatikan dengan maksimal sistem arus pergi, membuat penumpang dermaga yang mau berpergian menggunakan jalan kaki tidak membayar tiket masuk dikarenakan kelalaian dari pihak pengurusan tiket.

Pada dasarnya bukan hanya penumpang saja dikenakan uang *pass* (*pass* masuk). Namun bagi pengantar yang masuk ke pelabuhan itu, juga dikenakan uang *pass* sebesar Rp 10.000 per orang dan tanpa karcis. Sejumlah penumpang menyesalkan kenaikan tarif *pass* tersebut, karena kenaikan tarif itu cukup besar sehingga sangat memberatkan penumpang. Yang semula hanya sebesar Rp 3.500

per orang, kini menjadi Rp 10.000 per orang, padahal kondisi pelabuhan itu saat ini masih tahap pembangunan sehingga lokasi parkirannya pun masih belum teratur. Sehingga sarana dan prasarannya belum tertata rapi. Kenaikan tarif pass tersebut terkesan negatif dikalangan penumpang.

Masalah lainnya yaitu pada sejumlah calon penumpang Kapal Feri Dumai Express yang beroperasi di pelabuhan Domestik Tanjung Balai Karimun mempertanyakan pemberlakuan biaya tambahan pada tiket kapal berupa biaya kupon *boarding pass* (pas masuk) dan jasa asuransi. Biaya untuk *boarding pass* penumpang dikenakan biaya tambahan senilai Rp 500, sedangkan untuk biaya asuransi dari PT Asuransi Jasa Raharja (persero) dikenakan biaya Rp 2.000. Pertanyaan penumpang muncul, karena adanya penambahan biaya hanya khusus untuk penumpang Feri Dumai Express.

Semakin luas lingkup dan ukuran perusahaan mengakibatkan didalam banyak hal manajemen tidak dapat melakukan pengendalian secara langsung atau secara pribadi terhadap jalannya operasional perusahaan.

Pemungutan Retribusi *Boarding Pass* agar bisa berjalan dengan maksimal tentu saja harus didukung dengan sistem yang baik dan benar. Hanya saja sistem yang dirancang oleh manusia juga tidak terlepas dari kelemahan, dan ada juga wajib retribusi yang tidak membayar retribusi sehingga seringkali terjadi kesalahan (*Error*) yang menghambat berjalannya pemungutan retribusi tersebut (Hendri, 2017). Pemungutan retribusi didasarkan atas peraturan yang berlaku umum dan dalam pelaksanaannya dapat dipaksakan, yaitu setiap orang yang ingin mendapatkan suatu jasa tertentu dari pemerintah harus membayar retribusi. Jadi, sifat paksaan pada retribusi bersipat ekonomis sehingga pada hakikatnya diserahkan pada pihak yang bersangkutan untuk membayar atau tidak (Siahaan 2005, 11).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan dan Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai. Kemudian untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan terhadap Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai. Serta untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan dan Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai dari Perspektif Islam.

TELAAH LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem merupakan rangkaian komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai serangkaian tujuan, yang memiliki karakteristik meliputi: komponen, atau sesuatu yang dapat dilihat, didengar atau dirasakan, proses, kegiatan untuk mengkoordinasikan komponen yang terlibat dalam sebuah sistem, tujuan, sasaran akhir yang ingin dicapai dari kegiatan koordinasi komponen tersebut (Krismiaji 2010, 1). Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat (Krismiaji 2010, 15).

Sistem Informasi Akuntansi menggunakan kerangka kerja yang sangat terstruktur yang mencakup beberapa subsistem dan biasanya menggunakan

akuntansi pemasukan ganda (*double entry accounting*) (Scott 2002, 385). Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis (Scott 2002, 4).

Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan lingkungan bisnis, seorang akuntan dituntut untuk memiliki pengetahuan yang solid dengan tiga konsep yaitu: Penggunaan informasi dengan proses pembuatan keputusan (*decision making*). Sifat, perancangan, penggunaan, implementasi sebuah sistem informasi akuntansi. Pelaporan Informasi Keuangan (Krisniaji 2010, 7).

Meskipun proses dan tujuan sistem bersifat tidak kelihatan (*intangible*), namun kedua karakteristik tersebut merupakan elemen penting, sama pentingnya elemen yang kelihatan (*tangible*) (Krisniaji 2010, 1-2).

Komponen Sistem Informasi Akuntansi yaitu: *Hardware* (perangkat keras). Digunakan untuk sistem informasi akuntansi harus sesuai atau harmonis dengan kebutuhan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dan kemampuan keuangan perusahaan. *Software* (Perangkat Lunak). *Software* dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu: Perangkat lunak sistem, merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi. Perangkat lunak aplikasi, merupakan *software* jadi yang siap digunakan. Sumber Daya Manusia (SDM). Orang yang memiliki, membangun dan menjalankan sistem informasi akuntansi. Prosedur. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara konsisten sesuai dengan pedoman yang harus diikuti dan dibentuk atas dasar kesepakatan dengan penetapan dan pengesahan dilakukan oleh manajemen yang berwenang. Data. Kumpulan data-data akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai dengan kebutuhan pemakai (Krisniaji 2010, 16-19).

Sistem Retribusi *Boarding Pass*

Retribusi adalah pembayaran wajib dari penduduk kepada negara karena adanya jasa tertentu yang diberikan oleh negara bagi penduduknya secara perorangan. Jasa tersebut dapat dikatakan bersifat langsung, yaitu hanya yang membayar retribusi yang menikmati balas jasa negara. (Siahaan 2005, 5) Pemungutan retribusi ini juga memperhatikan objek dan subjek retribusi seperti halnya pungutan pajak daerah (Waluyo 2011, 241).

Beberapa ciri yang melekat pada retribusi yang saat ini dipungut di Indonesia adalah: Retribusi merupakan pungutan yang dipungut berdasarkan undang-undang dan peraturan daerah yang berkenaan. Hasil penerimaan retribusi masuk ke kas pemerintah daerah. Pihak yang membayar retribusi mendapatkan kontra prestasi (balas jasa) secara langsung dari pemerintah daerah atas pembayaran yang dilakukan. Retribusi terutang apabila ada jasa yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah yang dinikmati oleh orang atau badan. Sanksi yang dikenakan pada retribusi adalah sanksi secara ekonomis, yaitu jika tidak membayar retribusi, tidak akan memperoleh jasa yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah (Siahaan 2005, 7).

Tingkat penggunaan jasa dapat dinyatakan sebagai kuantitas penggunaan jasa sebagai dasar alokasi beban biaya yang dipikul daerah untuk penyelenggaraan

jasa yang bersangkutan, misalnya berapa kali masuk tempat rekreasi, berapa kali/berapa jam parkir kendaraan dan sebagainya (Siahaan 2005).

Tarif retribusi daerah adalah nilai rupiah atau persentase tertentu yang ditetapkan untuk menghitung besarnya retribusi daerah yang terutang. Tarif dapat ditentukan seragam atau dapat diadakan pembedaan mengenai golongan tarif sesuai dengan prinsip dan sasaran tarif tertentu, misalnya pembedaan retribusi tempat rekreasi antara anak dan dewasa. Untuk tarif Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan untuk Dalam Negeri yaitu sebesar Rp. 10.000, dan untuk tarif Luar Negeri sebesar Rp. 50.000 (Peraturan Pemerintah Kota Dumai).

Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan merupakan bagian dari Retribusi Pelayanan pelabuhan dipungut atas retribusi pelayanan jasa pelabuhan, termasuk fasilitas lainnya dilingkungan Pemerintah Daerah. Objek Retribusi adalah pelayan jasa pelabuhan dipelabuhan penyeberangan, termasuk fasilitas lainnya dilingkungan pelabuhan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah (Hendri dan Zaimah 2017).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem adalah sekelompok komponen yang masing-masing saling menunjang, saling berhubungan maupun tidak, yang keseluruhannya merupakan sebuah kesatuan. Pengendalian adalah proses untuk membuat sebuah organisasi mencapai tujuannya (Suadi 2001, 3).

Pengendalian (*Control*) adalah proses mempengaruhi atau mengarahkan aktivitas sebuah objek, organisasi, atau sistem. Pengendalian internal adalah rencana organisasi atau metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Krisniaji 2010).

Pengendalian internal berkaitan dengan proses-proses dan praktek-praktek yang mana manajemen suatu organisasi berusaha untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan dan aktifitas-aktifitas yang disetujui dan memadai benar-benar diambil dan dilaksanakan (Porter 1996, 114).

Sistem Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery 2012, 90).

Struktur pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh eksekutif (kepala daerah, instansi/dinas dan segenap personil) yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yang terdiri atas: keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektifitas dan efisiensi operasi.

Struktur pengendalian internal ini memiliki tiga elemen yaitu: lingkungan pengendalian, menggambarkan efek kolektif dari berbagai faktor pada penetapan, peningkatan, atau penurunan efektifitas prosedur dan kebijakan khusus. Sistem akuntansi, terdiri atas metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi perusahaan dan untuk memelihara akuntabilitas aktiva dan kewajiban

yang terkait. Prosedur pengendalian, adalah kebijakan dan prosedur yang ditambahkan kelengkapan pengendalian dan sistem akuntansi yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk memberikan jaminan yang layak bahwa tujuan khusus organisasi akan dicapai (Krismiaji 2010, 219).

Pencapaian pengendalian dan pengamanan yang memadai terhadap sumber daya informasi sebuah organisasi harus menjadi prioritas utama manajemen puncak. Meskipun tujuan pengendalian internal tidak berubah dengan digunakannya komputer sebagai alat pengolah data, namun informasi berbasis komputer menghendaki kebijakan dan prosedur pengendalian yang berbeda (Bastian 2007, 7).

Committee of Sponsoring Organizations (COSO) mengeluarkan hasil penelitian berkaitan dengan pengendalian internal. Penelitian COSO oleh dewan komisaris, pihak manajemen, dan mereka yang berada dibawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang berada dibawah arahan keduanya, untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan pengendalian dicapai dengan pertimbangan hal-hal berikut: efektifitas dan efisiensi operasional organisasi, keandalan pelaporan keuangan, kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku (Maruta 2016, 21).

Landasan Hukum Islam tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal

Ayat Al-Qur'an tentang Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal:

(QS. Al-A'raf: 52)

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “*Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Quran) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman*” (Kemenag RI 2004).

(QS. Al-Baqarah: 282)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa, maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”* (Kemenag RI 2004).

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan maka dapat ditarik hipotesis penelitian bahwa diduga sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pengendalian internal pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dan sistem pengendalian internal. Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi penulis menggunakan teori Slovin, dari 186 jumlah populasi dapat diambil sampel sebanyak 125 responden. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Sistem Informasi Akuntansi Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan

PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai sudah menerapkan sistem informasi akuntansi secara benar dan tepat ini dapat dilihat dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dimana semua divisi yang ada, mulai dari staf dan pelaksana ketika melakukan operasional harus melalui persetujuan asisten manajer dan manajer setiap divisi. Dari segi prosedur, sudah menjalani prosedur

dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diterapkan. Dari segi data, sudah menyimpan dan memelihara data dengan baik menggunakan server. Data yang di input dan diolah adalah data pengadaan, perawatan barang, pengendalian operasi, bongkar muat dan penumpukkan, administrasi keuangan dan kinerja bongkar muat. Dari segi *software*, sudah menggunakan sistem yang bernama SAP ERP, SAP adalah singkatan dari *System, Applications and Products in data Processing*. SAP adalah suatu *Software* yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. SAP merupakan *Software Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu suatu *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan aktivitas sehari-hari. Dari segi *hardware*, sudah sangat memadai, dengan adanya perangkat komputer yang sudah memenuhi standar operasional, juga perangkat jaringan yang sudah memadai dan terkoneksi antar divisi.

Sistem Pengendalian Internal

PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai sudah menerapkan sistem pengendalian internal. Penetapan tanggung jawab, ditetapkan oleh manajer setiap divisi yang ada. Pemisahan tugas, sudah dijelaskan dalam uraian tugas yang ada pada perusahaan sesuai dengan keputusan direksi PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai Nomor: PR.02/1/1/PI-17.TU tentang Organisasi dan Tata Kerja PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai. Dokumentasi, perusahaan melakukan dokumentasi semua kegiatan. Pengendalian fisik, menggunakan alat-alat fisik pendukung dalam melakukan penerimaan dan pembayaran retribusi *boarding pass* pelabuhan berupa komputer, kalkulator, printer, cap dan lain-lain, untuk mencegah dan meminimalisir penyelewengan yang terjadi. Sedangkan pengecekan independen atau varifikasi internal, sudah dilakukan oleh perusahaan.

Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada para responden pegawai di PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai. Kuesioner yang disebar sebanyak 125 buah, yang kembali sebanyak 123 buah. Setelah dilakukan karakteristik responden dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa kategori, yaitu: gender (jenis kelamin) dan pendidikan.

Tabel 1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Gender

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Pria	96	78,0	78,0	78,0
<i>Valid</i> Wanita	27	22,0	22,0	100,0
Total	123	100,0	100,0	

Sumber: output SPSS

Tabel 2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
SMA	68	55,3	55,3	55,3
Diploma	40	32,5	32,5	87,8
Valid Sarjana S1	13	10,6	10,6	98,4
Sarjana S2	2	1,6	1,6	100,0
Total	123	100,0	100,0	

Sumber: output SPSS

Hasil Uji Validitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas data peneliti menggunakan pendekatan *content validity* (pengujian validitas isi). Nilai validitas data dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *scale-reliability analysis* pada tabel *item total statistic* dengan *item corrected item total correlation*. Pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
	1	0,672	0,232	Valid
	2	0,660	0,232	Valid
	3	0,676	0,232	Valid
	4	0,672	0,232	Valid
	5	0,706	0,232	Valid
	6	0,680	0,232	Valid
	7	0,755	0,232	Valid
	8	0,708	0,232	Valid
	9	0,763	0,232	Valid
	10	0,584	0,232	Valid
Sistem	11	0,671	0,232	Valid
Informasi	12	0,702	0,232	Valid
Akuntansi	13	0,703	0,232	Valid
Retribusi	14	0,704	0,232	Valid
Boarding Pass	15	0,684	0,232	Valid
Pelabuhan (X)	16	0,689	0,232	Valid
	17	0,594	0,232	Valid
	18	0,663	0,232	Valid
	19	0,755	0,232	Valid
	20	0,708	0,232	Valid
	1	0,551	0,232	Valid
	2	0,641	0,232	Valid
	3	0,612	0,232	Valid

	4	0,687	0,232	Valid
	5	0,705	0,232	Valid
	6	0,642	0,232	Valid
Sistem Pengendalian Internal (Y)	7	0,666	0,232	Valid
	8	0,497	0,232	Valid
	9	0,523	0,232	Valid
	10	0,455	0,232	Valid
	11	0,534	0,232	Valid
	12	0,506	0,232	Valid
	13	0,570	0,232	Valid
	14	0,547	0,232	Valid
	15	0,593	0,232	Valid
	16	0,500	0,232	Valid
	17	0,472	0,232	Valid
	18	0,479	0,232	Valid
	19	0,551	0,232	Valid
	20	0,441	0,232	Valid

Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan tabel 3 di atas untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Retribusi (X) dan Sistem Pengendalian Internal (Y) menunjukkan bahwa korelasi product moment (r_i atau r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} pada masing-masing item pernyataan. Nilai r_{tabel} sebesar (0,232) didapat dari distribusi nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% dan jumlah sample 123 orang. Sehingga dapat dinyatakan bahwa item-item dari pernyataan pada variabel X dan Y adalah valid dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas data, peneliti menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal. Untuk mengukur konsistensi internal peneliti menggunakan salah satu teknik statistik yaitu *cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

Tabel 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Retribusi <i>Boarding Pass</i> Pelabuhan	0,941	<i>Reliable</i>
Sistem Pengendalian Internal	0,883	<i>Reliable</i>

Sumber: olahan peneliti

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha variabel (X) Sistem Informasi Akuntansi Retribusi *Boarding Pass* Pelabuhan adalah 0,941, dimana $0,941 > 0,60$ dan variabel (Y) Sistem Pengendalian Internal nilainya adalah 0,883, dimana $0,883 > 0,60$. Hal ini berarti jawaban dari responden tersebut adalah *reliable* dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Korelasi

Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif (Sarwo 2015, 91). Hubungan dua variabel tersebut dapat terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau dapat pula terjadi karena kebetulan saja. Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut: 0,00 - 0,199 = sangat rendah, 0,20 - 0,399 = rendah, 0,40 - 0,599 = sedang, 0,60 - 0,799 = kuat dan 0,80 - 1,000 = sangat kuat.

Tabel 5 Correlations

		SPI	SIA RBS
<i>Pearson Correlation</i>	SPI	1,000	,555
	SIA RBS	,555	1,000
<i>Sig. (1-tailed)</i>	SPI	.	,000
	SIA RBS	,000	.
<i>N</i>	SPI	123	123
	SIA RBS	123	123

Sumber: output SPSS

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa korelasi sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dengan sistem pengendalian internal menunjukkan angka 0,555. Hal ini menunjukkan korelasi antara kedua variabel tersebut berinterpretasi sedang. Sedangkan dilihat dari tingkat signifikannya antara variabel sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dengan sistem pengendalian internal terdapat nilai signifikansi 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel-variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan (Sarwo 2015, 110).

Tabel 6 Coefficients^a

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	40,307	4,027		10,010	,000
	SIA RBS	,429	,058	,555	7,341	,000

a. *Dependent Variable: SPI*

Sumber: output SPSS

Dari tabel 6 maka dapat dijelaskan hubungan antara penerapan sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan terhadap sistem pengendalian internal.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 40,307 + 0,429(X)$$

Dimana nilai konstanta sebesar 40,307 yang menyatakan bahwa jika tidak ada penerapan sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan maka nilai sistem pengendalian internal sebesar 40,307. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,429 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai penerapan sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan, maka nilai sistem pengendalian internal meningkat sebesar 0,429. Kemudian nilai signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara kedua variabel secara signifikan.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu di buktikan lebih lanjut (Teguh 2005, 58). Untuk itu penulis membuat hipotesis (Ha) Sistem Informasi Akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan berpengaruh terhadap Sistem Pengendalian Internal pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai.

Untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan Uji t. Adapun ringkasan output Uji t dapat dilihat pada tabel 6 di atas. Dari tabel tersebut didapat nilai t_{hitung} adalah 7,341, tabel distribusi t dicari pada $\alpha=5\%:2=2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2 = 123-2 = 121$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,980 (lihat pada distribusi t_{tabel}). Parameter hipotesis dalam uji t adalah: Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ha ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Untuk itu dapat dibandingkan bahwa nilai $t_{hitung} 7,341 > t_{tabel} 1,980$ oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model summary menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai pengaruhnya bisa diambil dari Adjusted R Square, karena nilai ini telah disesuaikan dan lebih akurat dibanding R Square. Besarnya nilai R Square ataupun Adjusted R Square berkisar antara 0 sampai dengan 1. Artinya semakin kecil nilai Adjusted R Square, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah, sebaliknya semakin mendekati angka 1, maka pengaruhnya semakin kuat. Dari uji hipotesis di atas bisa dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dengan sistem pengendalian internal pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai. Untuk itu perlu diuji seberapa besar pengaruh antara kedua variabel menggunakan uji koefisien determinasi.

Tabel 7 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,555 ^a	,308	,302	5,288	,308	53,885	1	121	,000

a. Predictors: (Constant), SIA RBS

b. Dependent Variable: SPI

Sumber: output SPSS

Dari tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,302 dan dikonversikan kedalam persen menjadi $0,302 \times 100\% = 30,2\%$. Berarti besar pengaruh Sistem Informasi Akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan terhadap Sistem Pengendalian Internal adalah 30,2%. Sementara sisanya, yaitu 69,8% ($100-30,2\%$) merupakan pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan kata lain, Sistem Informasi Akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan memiliki pengaruh yang tidak terlalu kuat terhadap Sistem Pengendalian Internal.

Sistem Informasi Akuntansi Retribusi Boarding Pass Pelabuhan Dan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai Berdasarkan Perspektif Islam

Al-Quran merupakan pedoman yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk ummatnya dalam menata seluruh sendi-sendi urusan demi mencapai kehidupan yang terarah dan lurus. Disini peneliti akan membahas tentang pandangan/perspektif Islam terhadap sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dan sistem pengendalian internal yang diterapkan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai.

Dalam surah Al-A'raf ayat 52 dijelaskan bahwa Al Qur'an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian peneliti menjadikan Al Qur'an bukan semata-mata sebagai postulat teologis tetapi sekaligus juga memosisikannya sebagai sumber teori. Elaborasi yang dilakukan terhadap Al Qur'an yang demikian tadi pada akhirnya akan menghasilkan perumusan-perumusan teoritis yang dapat dipakai untuk membangun perspektif Al Qur'an di dalam memahami realita kehidupan.

Kemudian dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 juga menerangkan tentang sistem Informasi Akuntansi juga terhadap pengendalian internal. Jaminan atau barang tanggungan dalam surah Al-Baqarah ayat 282 ditekankan untuk tetap menjaga atau pengendalian terhadap para pelaku transaksi dari berbuat kecurangan dan saling mendzalimi. Akan tetapi, aspek kepercayaan dan kejujuran menjadi tiang utama sebuah bisnis, Kepercayaan dan kejujuran adalah nilai etika yang bersumber dari keimanan yang mendalam dan penghayatan nilai-nilai keimanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari termasuk kegiatan bisnis.

Secara tegas, islam memberikan aturan bahwa kegiatan duniawi manusia memiliki efek terhadap kegiatan ukhrowinya. Oleh sebab itu, tak ada pemisahan antara keduanya. Pengendalian Internal menurut Surat Al-Baqarah Ayat 282 memiliki pesan praktis suatu kegiatan transaksi. Paling tidak ada beberapa syarat yang diungkapkan dalam ayat ini mengenai keabsahan suatu transaksi, diantaranya: untuk setiap agama, baik hutang maupun jual beli, haruslah tertulis dan berdokumen. Harus ada penulis selain dari kedua pihak yang bertransaksi. Selain tertulis, harus ada dua saksi yang dipercayai oleh kedua pihak yang menyaksikan proses transaksi.

Maka dapat dilihat bahwa keduanya memiliki substansi yang sama. sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal adalah sebuah langkah atau proses yang dilakukan untuk mengarahkan PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) cabang Dumai agar dapat menghindarkan organisasi atau perusahaan dari adanya

kekeliruan atau tindakan kecurangan. Al-Baqarah ayat 282 juga menegaskan adanya kewaspadaan dan pencegahan dari tindakan-tindakan kecurangan dan kekeliruan dalam transaksi.

Peneliti bisa membandingkan keduanya dari beberapa hal yaitu kemudahan-kemudahan yang terdapat dari sistem informasi akuntansi dan kehandalan pencatatan. Sistem pengendalian internal menekankan pada kehandalan pencatatan dokumen sebagai bukti transaksi penting, Begitu juga surat Al-baqarah ayat 282 yang menekankan pentingnya pencatatan dokumentasi kejadian atau transaksi. Jadi bisa dikatakan bahwa PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) cabang Dumai dalam menerapkan sistem informasi akuntansi retribusi boarding pass pelabuhan dan sistem pengendalian internal sudah mengarah kedalam kerangka Islami karena sudah sesuai dengan Al-Qur'an.

KESIMPULAN

PT. Pelabuhan Indonesia I (persero) cabang Dumai ini mengoperasikan aplikasi SAP ERP. Tenaga yang dapat mengoperasikan aplikasi tersebut adalah semua devisi yang ada pada kantor Pelabuhan Indonesia I (persero) Cabang Dumai, dimulai dari Staf, Pelaksana, melalui persetujuan asisten manejer dan manejer setiap devisi. Untuk keamanan data maka setiap divisi disediakan nama ID dan password masing-masing yang tidak boleh diketahui melainkan pihak yang menjadi divisi. Dari Sistem Pengolahan Data/Sistem Informasi Akuntansi, Subsistem distribusi yang di bagi menjadi 3 (subsistem pesanan pelanggan, subsistem pemesan stok tambahan, dan subsistem buku besar). Dalam sistem pengendalian internal dibuat beberapa komponen antaranya penetapan tanggung jawab, pemisahan tugas, dokumentasi, pengendalian fisik, dan pengecekan independen atau verifikasi internal. Sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) cabang Dumai tetapi pengaruhnya tidak terlalu kuat hanya 30,2%. Dari perspektif Islam penerapan sistem informasi akuntansi retribusi *boarding pass* pelabuhan dan sistem pengendalian internal pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Dumai dinilai sudah menerapkan sistem-sistem yang sesuai dengan Al-Quran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, Dewi dan Decky Hendarsyah. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan) Terhadap Pencatatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkalis". *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 3 (1), 20-30.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Bastian, Indra. 2007. *Audit Sektor Publik*. Jakarta: Selemba Empat.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Choe, Jong-Min. 1996. "The Relationship Among Performance Of Information System, Influence Factors, Evolution Of Information Systems". *Journal of Management Information Systems* Vol. 12, No. 4: 215-239.

- Hendri, Zul dan Zaimah. 2017. "Pengaruh Sistem Retribusi Boarding Pass Pelabuhan Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada PT. Pelindo I Kabupaten Kepulauan Meranti". *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 1 (1), 14-62.
- Hery. 2012. *Akuntansi Dan Rahasia Dibaliknya Untuk Para Manajer Non-Akuntansi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kementerian Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Perumahan Bumi Adipura.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maruta, Heru. 2016. "Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi", *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5 (1), 16-28.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*. Jakarta: Selemba Empat.
- Munawir. 1999. *Auditing Modern*, Yogyakarta: BPFE.
- Nindiyasari dan MC Ninik Sri Rejeki. 2014. "Konstruksi Kebijakan Sistem Boarding Pass Di PT. KAI (Persero) (Studi Deskriptif Kualitatif tentang Konstruksi Kebijakan Sistem Boarding Pass di PT KAI dengan Pendekatan Karl Weick)". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1-15.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Pemerintah Kota Dumai. 1994. *Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1994 Kota Dumai*.
- Porter, W. Thomas dan William E. Perry. 1996. *EDP Pengendalian Dan Auditing*, Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)*. Jakarta: Selemba Empat.
- Sarwo, Jonathan. 2015. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22*. Yogyakarta: Andi.
- Scott, George M.. 2002. *Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Marihot Pahala. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suadi, Arief. 2001. *Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno. 2010, *Sistem Pengendalian Intern*. Bandung: PT. Selemba Empat.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini. 2009. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Wahana Komputer. 2015. *Belajar Cepat Analisis Statistic Parametric dan Non Parametric dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Wahidin, T. 2012. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: PT. Mizan Bunaya Kreativa.
- Waluyo. 2011. *Perpajakan Indonesia*, Jakarta: Selemba Empat.
- Waluyo, Didik Budi. 2010. *Undang-Undang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah 2009*. Jakarta: PustakaYustisia.
- Yusuf, Muri 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group.